

## **Pengaruh Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

*The Effect of Audit Quality and Company Growth on Company Value in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*

**Lesty Atika<sup>1</sup>, Hendrik Manossoh<sup>2</sup>, Sonny Pangerapan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

Email: [lestyatika@gmail.com](mailto:lestyatika@gmail.com)<sup>1</sup>; [hendrik\\_manossoh@yahoo.com](mailto:hendrik_manossoh@yahoo.com)<sup>2</sup>; [pangerapansonny@yahoo.com](mailto:pangerapansonny@yahoo.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kausal dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan

**Abstract:** This research aims to determine the effect of audit quality and company growth on company value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method used is a causal method with a quantitative approach. Sampling used is by *purposive sampling* method. The sample in this research were 25 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. Analysis of the data used is multiple linear regression. The results showed that partially audit quality had a positive effect on company value. While the company's growth partially has no effect on the value of the company in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

*Keywords:* Audit Quality, Company Growth, Company Value

### **PENDAHULUAN**

Persaingan antarperusahaan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham, sehingga pemegang saham pun tidak ragu untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki terhadap perusahaan tersebut. Meningkatkan nilai perusahaan adalah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham berarti kesejahteraan pemilik semakin meningkat. Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan PBV (*Price to Book Value*). Untuk memastikan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen sesuai dengan standar akuntansi yang ada dan dapat dipercaya maka laporan keuangan harus diaudit oleh pihak ketiga yang independen. Pihak yang melakukan audit atas laporan keuangan adalah akuntan publik.

Kualitas audit ditentukan oleh independensi dan kompetensi yang akan berdampak pada proses audit yang baik. Independensi merupakan etika yang harus dijaga oleh auditor yang dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan pelaksanaan audit. Kompetensi adalah kemampuan profesional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan standar profesional akuntan publik, kode etik

Diterima: 19-10-2022; Disetujui untuk Publikasi: 22-10-2022

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*  
p-ISSN: 24072-361X

dan ketentuan hukum yang berlaku. Kualitas audit seringkali diukur dengan menggunakan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP besar yang dipertimbangkan secara umum atas jaminan kualitas dan pengalamannya dikenal luas sebagai KAP *big four*. KAP *big four* merupakan empat Kantor Akuntan Publik terbesar di Amerika Serikat yang mengaudit hampir semua perusahaan terbesar baik terbesar di Amerika Serikat maupun diseluruh dunia, serta mengaudit pula banyak perusahaan yang berskala lebih kecil.

Selain kualitas audit, pertumbuhan perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan pertumbuhan total aset. Pertumbuhan total aset perusahaan sangat diharapkan untuk menunjang perkembangan perusahaan secara internal maupun eksternal, karena tingginya pertumbuhan memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan total aset yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan perhatian dari pihak investor karena mencerminkan perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang dimanfaatkan untuk penambahan jumlah aktiva yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawati (2016) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Sapriani (2018) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dhani (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Suryandani (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

### **1.1 Konsep Akuntansi**

Kartikahadi dkk (2016), menjelaskan akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Menurut Pontoh (2013), akuntansi pada dasarnya akan menghasilkan informasi dari sebuah sistem akuntansi yang ada di dalam sebuah entitas atau organisasi bisnis yang disebut dengan informasi akuntansi yang akan dimanfaatkan oleh pengguna seperti masyarakat umum, masyarakat intelektual (termasuk didalamnya mahasiswa atau peneliti) dan para pengambil keputusan bisnis dalam organisasi.

### **1.2 Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada di luar organisasi. Akuntansi keuangan (*financial accounting*) sangat terkait dengan pencatatan dan pelaporan data dari aktivitas ekonomi suatu perusahaan (Reeve *et al.*, 2013: 10)

### **1.3 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2014: 22).

### **1.4 Audit**

Menurut Mulyadi (2016: 8), audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, ditinjau dari sudut profesi akuntan publik.

### **1.5 Kualitas Audit**

Menurut Knetchel *et al.* (2012), kualitas audit adalah gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik, yang sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan *auditors judgments* (skeptisme dan pertimbangan profesional) yang bermutu tinggi, yang dipakai oleh auditor kompeten dan independen, dalam menerapkan proses pemeriksaan tersebut, untuk menghasilkan audit yang bermutu tinggi.

## 1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Putu (2014), pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dari pertumbuhan total aset (*growth total asset*). Pertumbuhan total aset pada perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam peningkatan atau penurunan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

## 1.7 Nilai Perusahaan

Menurut Puspita (2011), menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan harga saham. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Irham Fahmi (2014:138), *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu keadaan dimana dapat dihitung harga nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai bukunya.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka dari hasil perhitungan atau data yang diukur dalam suatu skala numerik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diambil dari publikasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan setiap perusahaan yang sudah diaudit pada sektor pertambangan pada tahun 2015-2019.

### 2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sektor pertambangan yang di mana terdapat 48 perusahaan yang akan dijadikan populasi. Sampel adalah bagian populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 (lima) tahun berturut-turut pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.
2. Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan keuangan perusahaan selama 5 (lima) tahun berturut-turut pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.
3. Tidak mengalami deslisting.
4. Total ekuitas tidak bernilai negatif.
5. Jika data dari laporan keuangan tidak lengkap atau tidak dapat diolah maka akan dikeluarkan.

### 2.3 Metode Analisis

Analisis dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (uji R<sup>2</sup>), uji regresi secara simultan (uji f), dan uji regresi secara parsial (uji t). Seluruh uji tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

### 2.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan diproksikan dengan PBV (*Price Book to Value*), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan atau *closing price* akhir tahun. Rumus PBV sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas adalah kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan. Kualitas audit diukur dengan menggunakan ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik). KAP yang dimaksud sebagai KAP besar dalam penelitian ini adalah KAP *big four* yang terdiri dari KAP Ernst and Young (EY), KAP Pricewaterhouse Coopers (PWC), KAP Delloitte Touche Tohmatsu, dan KAP Klynvelt Peat Marwick Geordeler (KPMG). Pengukuran untuk ukuran KAP menggunakan skala nominal dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP *big four* diberi nilai 0.

Pertumbuhan Perusahaan diproksikan dengan pertumbuhan total aset yang dihitung dari selisih dari total aktiva perusahaan periode saat ini dengan total aktiva periode sebelumnya terhadap total aktiva perusahaan periode sebelumnya. Pengukuran pertumbuhan perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{total aset tahun}_t - \text{total aset tahun}_{t-1}}{\text{total aset tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 3.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean
Kualitas Audit	100	.000	1.000	.56000
Pertumbuhan Perusahaan	100	-19.554	47.561	7.85645
Nilai Perusahaan	100	.069	1.889	.76537

Sumber : Data diolah oleh SPSS 2021

#### 3.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dan dikatakan normal jika tingkat signifikansi menunjukkan nilai lebih besar dari 5% (0,05). Hasil uji normalitas disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation
	.41188414
	Absolute
.087	Positive
	.087
.087	Negative
	-.051
Test Statistic	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah oleh SPSS 2021

Hasil uji normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh sampel dalam data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

### 3.1.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang diajukan. Penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) untuk menguji adanya multikolinearisme. Nilai *tolerance* > 0,10 artinya tidak terjadi multikolinearitas dan *variance inflation factor* (VIF) < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas. Model yang baik tidak menghendaki terjadinya multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3 seperti berikut :

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kualitas Audit	.997	1.003	Bebas Multikolinearitas
Pertumbuhan Perusahaan	.997	1.003	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data diolah oleh SPSS 2021

Dari tabel 3 variabel kualitas audit dan nilai perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,997 serta nilai VIF sebesar 1.003 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.1.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Berikut ini adalah hasil pengujian heterokedastisitas :

**Tabel 4 Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Pertumbuhan Perusahaan	.001	.002	.029	.290	.772

Sumber: Data diolah oleh SPSS 2021

Pada Tabel 4 nilai sig. sebesar 0.771 dan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### 3.1.5 Uji Autokorelasi

Pernyataan regresi yang baik jika tidak terjadi autokorelasi. Persamaan regresi dinyatakan tidak ada autokorelasi, jika nilai DW berada di antara du sampai dengan 4 - du. Untuk memperoleh nilai DW maka dilakukan uji Durbin-Watson kemudian di lihat pada Tabel Durbin Watson untuk mengetahui posisi DW berada di batas bawah (dL) dan di batas atas (du). Hasil uji Durbin Watson disajikan pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.035 <sup>a</sup>	.001	-.009	.413980	1.756

Sumber: Data diolah oleh SPSS 2021

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh nilai koefisien Durbin Watson (d) sebesar 1,756 berada dalam rentang du sebesar 1,694 dan 4 - du sebesar 2,305 sehingga dapat diambil kesimpulan pada model regresi yang diperoleh tidak ada terjadi masalah autokorelasi.

### 3.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, pengujian hipotesisnya menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan. Variabel terikat (Y) yaitu nilai perusahaan. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 6. Persamaan Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.602	.062		9.671	.000
	Kualitas Audit	.284	.079	.344	3.605	.000
	Pertumbuhan Perusahaan	.000	.003	.016	.171	.865

Sumber: Data diolah oleh SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai a sebesar 0.602, nilai  $b_1$  sebesar 0.284, dan nilai  $b_2$  sebesar 0.000492. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,602 + 0,284 X_1 + 0,000492 X_2$$

Dimana nilai a dan b dalam persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai a sebesar 0,602 merupakan konstanta atau keadaan dimana variabel nilai perusahaan belum dipengaruhi oleh variabel kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan. Jika variabel independen bernilai 0 maka variabel nilai perusahaan tidak mengalami perubahan.
2.  $b_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,284 menunjukkan bahwa variabel kualitas audit mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel kualitas audit akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,284.  
 $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0,000492 menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,000492.

### 3.1.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi yang berguna untuk melihat korelasi variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen dilihat dari nilai R dan *adjusted R<sup>2</sup>* nya yang hasilnya ditunjukkan pada tabel 7 berikut :

**Tabel 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 <sup>a</sup>	.119	.101	.390752

Sumber: Data diolah oleh SPSS 2021

Dari tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,119 yang berarti bahwa variabel kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 11,9 % sedangkan sisanya sebesar 88,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

### 3.1.8 Pengujian Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t merupakan uji yang menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% pada tabel 8:

**Tabel 8. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.602	.062		9.671	.000
	Kualitas Audit	.284	.079	.344	3.605	.000
	Pertumbuhan Perusahaan	.000	.003	.016	.171	.865

Sumber: Data diolah oleh SPSS 2021

Hasil uji t menunjukkan bahwa pada variabel kualitas audit yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,605 lebih besar dari t tabel 1,98472 sehingga  $H_1$  diterima, artinya variabel kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada variabel pertumbuhan perusahaan nilai signifikansi sebesar sebesar 0,865 yang nilainya lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 0,171 lebih kecil dari t tabel 1,98472 sehingga  $H_2$  ditolak, artinya variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.1.9 Pengujian Regresi Secara Simultan (uji f)

Uji f merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini hasil uji f dalam tabel 9 :

**Tabel 9. Hasil Uji f**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.005	2	1.003	6.566	.002 <sup>b</sup>
	Residual	14.811	97	.153		
	Total	16.816	99			

Sumber: Data diolah oleh SPSS 2021

Dari uji f pada tabel 4.9 diperoleh nilai f hitung sebesar 6,566 lebih besar dari f tabel sebesar 3,089 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dilihat dari nilai signifikansi kualitas audit sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. KAP *big four* dinilai memiliki kualitas audit yang tinggi jika dibandingkan dengan KAP *non-big four* karena mempunyai klien yang banyak, mampu menjaga reputasi KAP, dan memiliki potensi sumber daya yang lebih besar. KAP *big four* memberikan jaminan kualitas audit baik sehingga dapat berdampak pada kualitas laba yang lebih baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Challen (2012) dan Mardiyarningsih dkk (2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai signifikansi pertumbuhan perusahaan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,865. Tidak berpengaruhnya pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena besarnya tingkat pertumbuhan perusahaan biaya yang tinggi untuk investasi. Tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan berarti semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham sehingga para investor lebih percaya kepada perusahaan yang mapan atau tidak sedang bertumbuh. Jadi, pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi tingkat PBV perusahaan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang terkait dengan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan hasil penelitian yang sama yaitu Dewi (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan metode regresi linier berganda, kesimpulan yang diambil adalah:

1. Kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil ini menjelaskan apabila perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* maka akan meningkatkan nilai perusahaan. KAP *big four* memberikan jaminan kualitas audit baik sehingga dapat berdampak pada kualitas laba yang lebih baik. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Yang artinya ada pengaruh antara kualitas audit terhadap nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan yang pertumbuhannya tinggi akan membutuhkan biaya operasional yang tinggi sehingga dana yang didapatkan oleh pemegang saham sedikit. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak. Yang artinya tidak ada pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Challen, Auliffi Ermian. 2012. *Audit Quality On Earnings Management And Firm Value*. Finance And Banking Journal. 14(1): 30-43.
- Dhani, Isabella Permata. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga. 2(1): 135-148.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartikahadi, H., R.U. Sinaga, M. Syamsyul, S.V. Siregar, dan E.T. Wahyuni. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: IAI.
- Kurniawati, Herni. 2016. *Pengaruh Board Size, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. 12(2): 110-124.
- Mardiyaningsih, & Kamil, K. 2020. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. 1-15.
- Mulyadi. 2016. *Auditing Buku 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pontoh, Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Halaman Moeka.
- Puspita, Novita Santi. (2011). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, ukuran Perusahaan, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Universitas Diponegoro Semarang.
- Putu, Y., G. Adi, dan A. Wikrama. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI 2008-2012*. E-Journal Akuntansi. 2(1).
- Reeve, James M., et. al. 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of accounting-Indonesia Adaptation Buku 1 Alih Bahasa Damayanti Dian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sapriani, Nita. 2018. *Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Pt. Kimia Farma, Tbk Periode 2012-2016*. Profita. 1(2): 110-117.
- Suryandani, Atika. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate*. Business Management Analysis Journal. 1(1): 49-59.